

BAB I

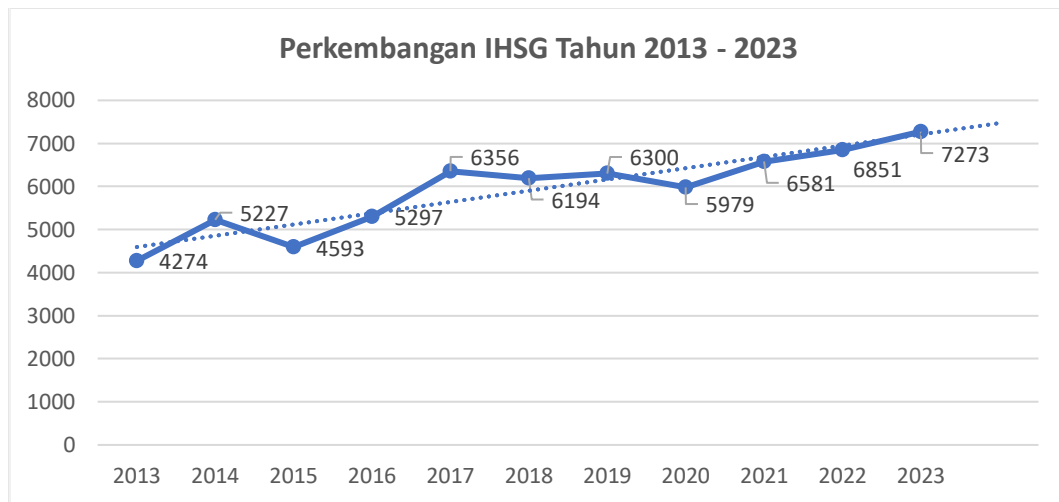
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era ekonomi digital, segala aktivitas dapat dilakukan dengan mudah dan praktis dengan hadirnya teknologi-teknologi terbaru, salah satunya dalam melakukan investasi. *Platform* yang dapat digunakan untuk melakukan investasi pun kian beragam, dengan fitur dari tiap *platform* yang memudahkan untuk investor baik dalam memantau perkembangan investasinya maupun melakukan analisis terhadap kinerja investasinya. Kalangan anak muda saat ini yang didominasi oleh milenial dan gen Z, cenderung mencari investasi dengan persyaratan modal awal yang kecil, penggunaan *platform* yang mudah, pembelian dan penjualannya fleksibel dan bisa dilakukan dimana saja, dan berpotensi memperoleh keuntungan besar dalam waktu singkat. Markowitz (1952) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara risiko serta *return*, di mana investasi dengan risiko lebih tinggi cenderung memberikan potensi *return* yang lebih tinggi dan umumnya disebut dengan “*High risk, high return*” (Effendi & Pamungkas, 2020). Untuk itu, investasi yang paling sesuai untuk kalangan anak muda saat ini adalah investasi pada saham.

Investasi saham merupakan investasi dengan potensi keuntungan terbesar dibandingkan investasi lainnya. Namun, risikonya pun juga bisa menjadi yang terbesar dibandingkan investasi lainnya (Faizah, Suindyah, & Dwiningwarni, 2024).

Berikut adalah perkembangan IHSG Tahun 2013-2023



Gambar 1. 1 Perkembangan IHSG tahun 2013 - 2023

Sumber : Mirae Aset Sekuritas

Pada Gambar 1.1 memperlihatkan bahwa ada tren peningkatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang tahun 2013 hingga tahun 2023. Perkembangan IHSG mewakili kinerja dari semua saham yang *listing* di Bursa Efek Indonesia yang tiap tahunnya mengalami pertumbuhan sekitar 6%. Perkembangan IHSG tiap tahunnya akan memberikan pertanda baik kepada investor bahwa investasi saham merupakan investasi yang menguntungkan bagi jangka pendek hingga jangka panjang.

Dividen adalah salah satu ukuran penting yang sering kali dipakai oleh investor dalam menilai kinerja keuangan dan prospek jangka panjang suatu perusahaan. Reputasi dividen menggambarkan persepsi pasar terhadap konsistensi dan kebijakan dividen suatu perusahaan yang kemudian menjadi daya tarik untuk investor yang mengutamakan stabilitas dalam portofolio investasi mereka. Oleh

sebab itu, perusahaan yang mempunyai reputasi dividen yang baik sering kali memperoleh kepercayaan investor serta mempunyai daya saing yang lebih besar di pasar modal.

Reputasi dividen diukur berdasarkan konsistensi dan pertumbuhan pembayaran dividen oleh perusahaan. Perusahaan yang mampu mempertahankan atau meningkatkan pembayaran dividen mereka selama beberapa tahun membangun reputasi yang positif di mata investor (Kim, 2021). Reputasi dividen dapat memengaruhi persepsi investor terhadap stabilitas keuangan perusahaan (Kim, 2021).

Penelitian ini ditujukan untuk melihat kecenderungan faktor-faktor yang membuat perusahaan untuk menaikkan dividennya sehingga membentuk reputasi dividen pada perusahaan yang *listing* di BEI dari tahun 2013-2023. Faktor-faktor seperti kinerja keuangan, usia perusahaan sejak IPO di BEI, tingkat hutang, dividen yang dibagikan, dan lainnya dapat memengaruhi pandangan investor mengenai stabilitas dan kepercayaan perusahaan dalam memberikan dividen.

Permasalahan utama yang menyebabkan penulis melakukan penelitian pada skripsi ini adalah kurangnya pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi reputasi dividen di Indonesia, serta bagaimana perbedaan tersebut dibandingkan dengan hasil penelitian di negara lain yakni pada Pasar Modal di Korea Selatan oleh Ryumi Kim (2021). Penelitian ini relevan karena dapat memberikan wawasan kepada investor dan perusahaan mengenai pentingnya menjaga stabilitas dividen untuk meningkatkan reputasi dan daya saing di pasar modal. Penelitian ini

diharapkan bisa menambah kontribusi terhadap literatur tentang keuangan perusahaan, serta menjadi referensi bagi perusahaan dalam merumuskan kebijakan dividen yang efektif untuk memperkuat reputasi di mata investor.

1.2 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang tersebut, sehingga yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Apakah *Closing Price* Saham berpengaruh signifikan terhadap reputasi dividen pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI dari tahun 2013 hingga 2023?
2. Apakah pengaruh *Dividend per Share* terhadap reputasi dividen pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI dari tahun 2013 hingga 2023?
3. Apakah *Dividend Yield* berpengaruh signifikan terhadap reputasi dividen pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI dari tahun 2013 hingga 2023?
4. Apakah kapitalisasi pasar (*market capitalization*) berpengaruh signifikan terhadap reputasi dividen pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI dari tahun 2013 hingga 2023?
5. Apakah usia perusahaan sejak IPO berpengaruh terhadap reputasi dividen pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI dari tahun 2013 hingga 2023?

6. Apakah tingkat profitabilitas perusahaan (*Return on Asset*) memiliki pengaruh signifikan terhadap reputasi dividen pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI dari tahun 2013 hingga 2023?
7. Apakah *Cashflow* berpengaruh signifikan terhadap reputasi dividen pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI dari tahun 2013 hingga 2023?
8. Apakah *Revenue* perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap reputasi dividen pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI dari tahun 2013 hingga 2023?
9. Apakah *Market to Book Value* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap reputasi dividen pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI dari tahun 2013 hingga 2023?
10. Apakah *Total Debt* perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap reputasi dividen pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI dari tahun 2013 hingga 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh antara *Closing Price* Saham dengan reputasi dividen pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI dari tahun 2013 hingga 2023.
2. Mengetahui pengaruh antara *Dividend per Share* dengan reputasi dividen pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI dari tahun 2013 hingga 2023.

3. Mengetahui pengaruh antara *Dividend Yield* dengan reputasi dividen pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI dari tahun 2013 hingga 2023.
4. Mengetahui pengaruh antara kapitalisasi pasar (*market capitalization*) dengan reputasi dividen pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI dari tahun 2013 hingga 2023.
5. Mengetahui pengaruh antara usia perusahaan sejak IPO dengan reputasi dividen pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI dari tahun 2013 hingga 2023.
6. Mengetahui pengaruh antara tingkat profitabilitas perusahaan (*Return on Asset*) dengan reputasi dividen pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI dari tahun 2013 hingga 2023.
7. Mengetahui pengaruh antara *Cashflow* dengan reputasi dividen pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI dari tahun 2013 hingga 2023.
8. Mengetahui pengaruh antara *Revenue* dengan reputasi dividen pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI dari tahun 2013 hingga 2023.
9. Mengetahui pengaruh antara *Market to Book Value* dengan reputasi dividen pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI dari tahun 2013 hingga 2023.

10. Mengetahui pengaruh antara *Total Debt* dengan reputasi dividen pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI dari tahun 2013 hingga 2023.



1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Reputasi Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dapat memberikan beberapa manfaat :

1. Penelitian ini dapat membantu investor untuk memilih perusahaan dengan reputasi dividen yang stabil atau bertumbuh, sehingga dapat membantu pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.
2. Penelitian ini berguna bagi investor untuk menilai seberapa berisiko atau aman suatu perusahaan dalam mempertahankan pembayaran dividennya. Hal ini bermanfaat bagi investor yang mencari perusahaan dengan stabilitas keuangan dan konsistensi dalam pembayaran dividen.
3. Penelitian ini dapat menambah literatur dalam bidang keuangan perusahaan terkait reputasi dividen dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Hal ini dapat menjadi studi komparatif antara pasar modal di Indonesia dan negara lain, seperti penelitian oleh Ryumi Kim di Korea.